

Motivasi Dan Kepribadian : Dampaknya Kepada Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja

Motivation and Personality: The Impact on Interest in Entrepreneurship in Students at Baturaja University

Dimas Veronica Priharti ¹, Desy Zullya Hidayat ²

Universitas Baturaja

dimas_veronica@ymail.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja angkatan 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara parsial Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja angkatan 2017, dengan hasil t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $1.390 < 1,996$, dan Kepribadian berpengaruh Minat Berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja angkatan 2017, dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4.414 > 1,996$, dan secara simultan berpengaruh Motivasi Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017, dengan hasil F_{hitung} $19,513 > F_{tabel}$ $3,14$. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi sebesar 37,2% oleh variabel motivasi (X_1) dan kepribadian (X_2) sedangkan sisanya 62,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kepribadian, Minat Berwirausaha, Motivasi

Abstract - The purpose of this study was to determine whether there is an influence of motivation and personality on entrepreneurial interest in students at Baturaja University class of 2017. The analytical tool used is multiple linear regression. Based on data analysis and partial discussion, motivation has no influence on entrepreneurial interest in students at Baturaja University class of 2017, with the results of t count is smaller than t table, namely $1.390 < 1.996$, and personality has an influence on entrepreneurial interest in students at Baturaja University class of 2017, with the results of t count greater than t table, namely $4.414 > 1.996$, and simultaneously influence motivation and personality towards entrepreneurial interest in students at the Baturaja University class of 2017, with the results of F count $19.513 > F$ table 3.14 . The coefficient of determination (*Adjusted R Square*) shows that entrepreneurial interest (Y) is influenced by 37.2% by the motivation (X_1) and personality (X_2) variables while the remaining 62.8% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Personality, Entrepreneurial Interest, Motivation

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah maupun masyarakat. Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun, terus mengalami peningkatan akibatnya terjadi ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja, selain itu dengan kondisi pengangguran semakin tinggi akibat terjadinya dari aksi PHK besar-besaran dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Salah satu upaya untuk mengurangi masalah pengangguran tersebut adalah dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan sarjana, dari mencari kerja menjadi menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Salah satu caranya adalah dengan cara berwirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu langkah strategi untuk mengurangi jumlah pengangguran. Seperti yang dikemukakan Alma (2010:1) dalam bukunya, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Menurut ahmadi (2004) yang dikutip dari Suryana (2010:98) bahwa dengan adanya motivasi merupakan suatu dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Kepribadian adalah karakter yang dimiliki seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tujuan dan hasil, berjiwa pemimpin, keorisinilan

dan berorientasi ke depan Alma (2010:52). Kebanyakan dari mahasiswa Universitas Baturaja masih memiliki kepribadian yang kurang percaya diri dalam hal ini rasa percaya diri itu sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Selain itu juga mahasiswa di Universitas Baturaja masih belum berani mengambil resiko besar dengan membuka usaha sendiri melainkan lebih memilih untuk bekerja yang resikonyo lebih kecil.

Universitas Baturaja telah cukup lama membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan. Sejumlah upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha ada pada mata kuliah, seperti seminar kewirausahaan, serta mengkhususkan mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu konsentrasi mata kuliah itu sendiri merupakan bekal pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat untuk berwirausaha. Dimana masih ada banyaknya faktor yang membuat mahasiswa mempertimbangkan kurang menyukai berwirausaha, sebagian besar mahasiswa lebih percaya diri jika bekerja di perusahaan maupun di instansi pemerintah dari pada berwirausaha, selain itu pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai negeri sipil dari pada berwirausaha sehingga mahasiswa kurang memiliki minat berwirausaha.

Fenomena yang pertama mengenai motivasi saat ini kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha atau mencoba dan membuka suatu usaha bahkan setelah diberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan masih ada mahasiswa yang belum semangat atau termotivasi untuk menjadi wirausaha. Serta kurangnya dukungan dari keluarga dan pengalaman yang dimiliki, selain itu budaya masyarakat yang menganggap seseorang dianggap belum bekerja jika mereka tidak menjadi seorang pegawai, sehingga mereka masih termotivasi masalah gaji untuk lebih memilih menjadi PNS ataupun Pegawai Swasta. Mahasiswa belum memiliki komitmen untuk kedepannya dan mudah menyerah terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri.

Sementara itu fenomena yang mengenai kepribadian adapun beberapa penyebab mahasiswa masih banyak yang rasa kurang percaya diri, tidak memiliki kreatif dan inovatif untuk perubahan usaha yang dimiliki sendiri belum berani untuk menjadi pesaing di dalam dunia bisnis untuk menjalankan sebuah usaha atau menjadi wirausaha setelah lulus dari kuliah. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu berdasarkan modal awal percaya diri memiliki semangat yang tinggi dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil resiko dalam menjalankan sebuah usaha. Menjadi seorang wirausaha itu harus memiliki sikap positif untuk kemajuan sebuah usaha yang dimilikinya.

Tabel 1 Hasil Wawancara

Pernyataan	Jumlah Mahasiswa
Ingin menjadi PNS	9
Ingin melamar pekerjaan	10
Ingin meneruskan usaha yang sudah ada	5
Ingin membuka usaha sendiri	6
Jumlah Mahasiswa	30

Sumber : yang diolah : 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja Angkatan 2017 baik secara parsial maupun simultan. Permasalahan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu apakah motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja Angkatan 2017 baik secara parsial maupun simultan?

TINJAUAN LITERATUR

Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu '*entreprendre*' yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif, Coulter dalam Suryana dan Bayu (2010:24)

Menurut Ropke dalam Suryana dan Bayu (2010:25) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar.(Daryanto, 2012:5)

Menurut Schumpeter dalam Alma (2010:24) *Entrepreneur* adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Entrepreneur ialah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga berapakah barang (atau guna ekonomi) itu akan dijual kembali, Savary dalam Alma (2010:25). Menurut Zimmerer dalam Kasmir (2018:20) kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan(usaha).

Menurut Alma (2010:10), model proses perintisan dan pengembangan kewirausahaan ini digambarkan oleh Bygrave menjadi urutan langkah-langkah berikut ini: (1) Proses Inovasi ; Proses Pemicu; (c) Proses Pelaksanaan; (d) Proses Pertumbuhan

Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan (Alma, 2010:89).

Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar (Suryana dan Bayu, 2010: 98). Sedangkan menurut Abu Ahmadi, motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motivasi merupakan hubungan sistematis antara suatu respon atau suatu himpunan respon dan keadaan dorongan tertentu (Suryana dan Bayu, 2010:99).

Teori motivasi yang sangat populer ialah teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Maslow berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Teorinya tentang motivasi didasarkan oleh dua asumsi. Pertama, kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyainya, dan kedua, kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari pentingnya. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Namun ini tidak berarti tingkat kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi atau sangat memuaskan. Bisa saja kebutuhan lebih rendah belum memuaskan sekali, sudah muncul tingkatan yang lebih tinggi (Alma,2010:90). Menurut Suryana dan Bayu (2010:102) Indikator motivasi terdiri dari : (a) Pekerja keras;(b) Tidak pernah menyerah;(c) Memiliki semangat;(d) Memiliki komitmen.

Kepribadian

Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik (Alma, 2010:78). Kepribadian seseorang tidak persis sama dengan kepribadian orang lain. Secara umum kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unikyng memberikan konsistensis sekaligus individualistis bagi perilaku seseorang. Menurut Alma (2010:52), untuk menjadi wirausahawan seseorang harus memiliki nilai-nilai kepribadian yang terdiri dari : (a) Percaya Diri; (b) Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil; (c) Pengambilan Resiko; (d) Kepemimpinan;(e) Keorisinalan; (f) Berorientasi Kemasa Depan.

Kepribadian yang Harus Dikembangkan

Suryana (2013:22) menjelaskan bahwa ada karakteristik yang boleh dikembangkan oleh seorang wirausaha.Karakteristik yang boleh dikembangkan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: (1)Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab;(2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif;(3) Memiliki motif berprestasi, indikatornya adalah

berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan;(4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak; (5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

Kepribadian Wirausaha

Wiryasaputra dalam (Suryana dan Bayu, 2010:54) menyatakan kepribadian yang harus dimiliki seorang wirausaha yaitu: (1) Visioner, yaitu mampu melihat jauh kedepan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif; (2) Bersikap Positif, yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar; (3) Percaya Diri, Sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap pengambilan keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak akan selalu mengatakan "ya" tetapi juga berani mengatakan "tidak" jika memang diperlukan; (4) Berpusat Pada Tujuan, Selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seseorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan; (5) Menjadi Pesaing yang Baik, Berani memasuki dunia, harus berani memasuki dunia persaingan. Persaingan jangan membuat kita menjadi stres, tetapi harus dipandang untuk membuat kita lebih maju dan berpikir secara lebih baik. Sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam bersaing.

Minat

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu di tumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa. Minat tidak ada sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Para ahli mengemukakan bahwa yang memiliki minat berwirausaha adalah karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai kepuasan pribadi (Suryana, 2013:49). Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (Alma, 2010: 11) terdiri dari (1) Faktor *personal*, menyangkut aspek kepribadian; (2) Faktor *environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik; (3) Faktor *sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Menurut Suryana (2013:22), ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu kepribadian, seperti jiwa, watak, dan perilaku seseorang. Selain itu terdapat ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting, yaitu: percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalan dan berorientasi pada masa depan.

Motivasi dan Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2010:89), pada umumnya tingkah laku manusia secara sadar didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu disinilah peran pentingnya dari motivasi. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motif, motif yang sangat besarlah yang menentukan perilaku seseorang. Para ahli mengemukakan seorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif. Dan juga Zaiman menyatakan bahwa seorang yang memiliki pendidikan belum tentu mempunyai niat untuk berwirausaha jika tidak didorong dengan motivasi. Motivasi merupakan proses mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan.

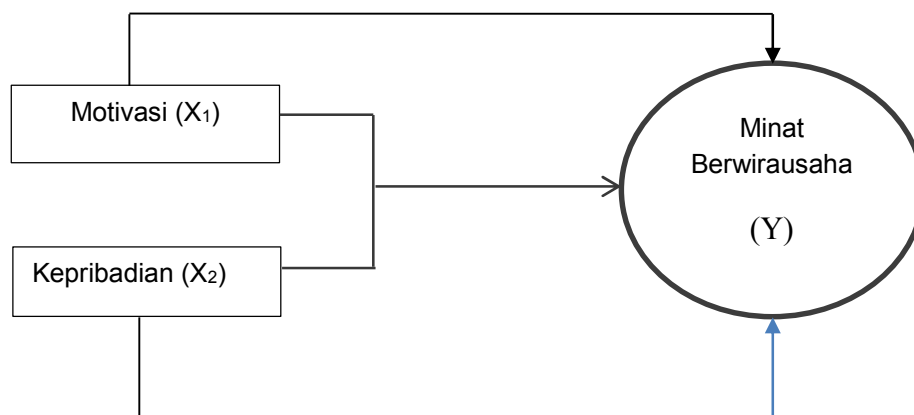
Kepribadian dan Minat Berwirausaha

Seseorang yang menjalankan wirausaha memiliki sifat kepribadian yang khas agar dapat mendukung minat berwirausaha seperti kepemimpinan, percaya diri, kreatif dan inovatif sehingga menjadi salah satu faktor kepribadian untuk penentuan dalam minat berwirausaha. Alma (2010:13) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau disebut juga kepribadian. Oleh karena itu dalam kewirausahaan diperlukan

kepribadian yang baik, sehingga menciptakan kepribadian yang produktif yang nantinya akan berfungsi dalam mengembangkan wirausaha.

Kerangka Pemikiran

Setiap pengusaha pasti mempunyai minat berwirausaha yang baik dalam usahanya, minat berwirausaha tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya yaitu Motivasi (X_1) dan Kepribadian (X_2). Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka penelitian membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

hipotesis penelitian ini adalah Diduga Motivasi dan Kepribadian Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017 baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pada mahasiswa di Universitas Baturaja Angkatan 2017 yang akan dilakukan penelitian oleh penulis untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh motivasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2014: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuisioner yang akan diisi secara langsung terhadap responden pada mahasiswa di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Baturaja Angkatan 2017 yang berjumlah 227 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan random (*random sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Maka jumlah sampel yang diambil akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sempel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelongaran ketidak telitian (0,1)

$$n = \frac{227}{1+(227 \times (0,1)^2)} = \frac{227}{1+(227 \times (0,01))} = \frac{227}{3,27} = 69,418960245$$

dibulatkan jadi, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 69 orang.

Tabel 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Universitas Baturaja Angkatan 2017

No	PRODI	TOTAL
1.	Agribisnis	8
2.	Akuntansi	8
3.	Ekonomi Pembangunan	8
4.	Ilmu Komunikasi	10
5.	Manajemen Keuangan	8
6.	Kewirausahaan	8
7.	Manajemen Sumber Daya Manusia	11
8.	Teknologi Pendidikan	8
JUMLAH		69

Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket/kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dikatakan jenis ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat yang 'lebih tinggi' dari Setuju, dan Setuju 'lebih tinggi' dari Netral dan seterusnya. Adapun pernyataan pengukuran yang digunakan menggunakan skala Likert ini merupakan pernyataan positif dimana alternatif jawaban diberi skor atau nilai sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2014: 21).

Tabel 3 Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.	Pekerja Keras Tidak Menyerah Memiliki Semangat Memiliki Komitmen (Suryana dan Bayu, 2010:102)
Kepribadian (X2)	Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.	1. Visioner 2. Bersikap Positif 3. Percaya Diri 4. Berpusat pada Tujuan 5. Menjadi pesaing yang baik (Suryana, 2013:53)
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seseorang yang memulai dan atau mengoprasikan bisnis (dalam hal ini adalah seorang pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, berani mengambil resiko untuk mulai mengola.	Penuh percaya diri Memiliki inisiatif Memiliki motif berprestasi Memiliki jiwa kepemimpinan Berani mengambil resiko (Suryana, 2013: 22)

Analisis Data

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda digunakan untuk

mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2012:80).

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linear berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah motivasi dan kepribadian.

Menurut priyatno (2012: 88), formulasi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat berwirausaha
- a : Konstanta
- X₁ : Motivasi
- X₂ : Kepribadian
- b : Koefisien regresi variabel X_{1,2},
- e : error term

Untuk mempermudah analisis, peneliti menggunakan program spss 16.0 for windows

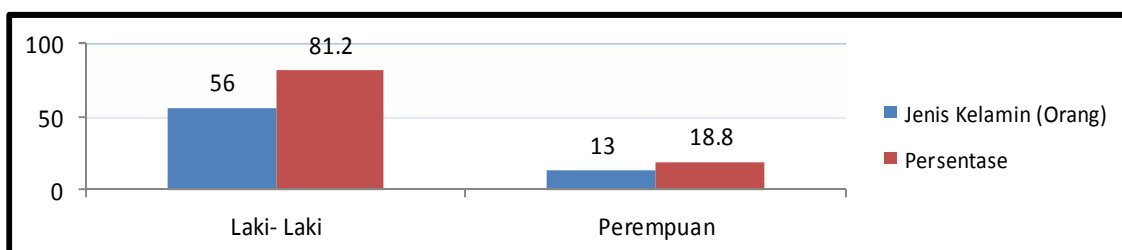
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Resonden

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin dan jurusan, dengan jumlah responden berdasarkan sampel sebanyak 69 orang responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas baturaja angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan kepada responden, maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan pada tabel berikut:



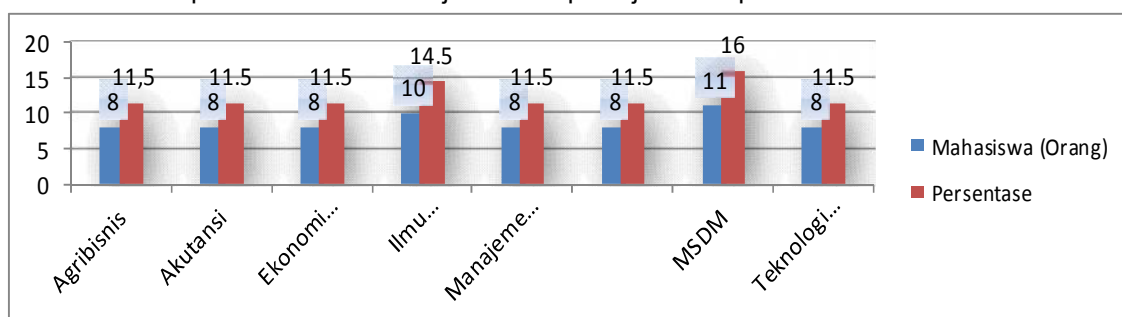
Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang diamati, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 orang (81,2%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (18,8%).

Konsentrasi

Karakteristik responden berdasarkan jurusan dapat dijelaskan pada tabel berikut:



Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang diamati, diketahui bahwa responden dengan konsentrasi MSDM sebanyak 11 orang (16%), Manajemen Keuangan 8 orang (11,5%), Kewirausahaan 8 orang (11,5%), Akuntansi 8 orang (11,5%), Ekonomi Pembangunan 8 orang (11,5%), Ilmu Komunikasi 10 orang (14,5%), Agribisnis 8 orang (11,5%), Teknologi Pendidikan 8 orang (11,5%).

Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Motivasi (X₁)			
Pernyataan 1	0.281	0.236	Valid
Pernyataan 2	0.673	0.236	Valid
Pernyataan 3	0.591	0.236	Valid
Pernyataan 4	0.628	0.236	Valid
Pernyataan 5	0.549	0.236	Valid
Pernyataan 6	0.671	0.236	Valid
Pernyataan 7	0.590	0.236	Valid
Pernyataan 8	0.535	0.236	Valid
Kepribadian (X₂)			
Pernyataan 1	0.523	0.236	Valid
Pernyataan 2	0.698	0.236	Valid
Pernyataan 3	0.788	0.236	Valid
Pernyataan 4	0.736	0.236	Valid
Pernyataan 5	0.589	0.236	Valid
Pernyataan 6	0.739	0.236	Valid
Pernyataan 7	0.731	0.236	Valid
Pernyataan 8	0.719	0.236	Valid
Pernyataan 9	0.613	0.236	Valid
Pernyataan 10	0.595	0.236	Valid
Minat Berwirausaha (Y)			
Pernyataan 1	0.566	0.236	Valid
Pernyataan 2	0.691	0.236	Valid
Pernyataan 3	0.694	0.236	Valid
Pernyataan 4	0.599	0.236	Valid
Pernyataan 5	0.593	0.236	Valid
Pernyataan 6	0.678	0.236	Valid
Pernyataan 7	0.644	0.236	Valid
Pernyataan 8	0.636	0.236	Valid
Pernyataan 9	0.689	0.236	Valid
Pernyataan 10	0.601	0.236	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil olah data tabel 4 seluruh item pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid dan sudah tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan atau pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2012:120), uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan metode cronbach Alpa dimana realibitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,830	Reliabel
Kepribadian (X2)	0,909	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,893	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi (X1) sebesar 0,830, variabel Kepribadian (X2) sebesar 0,909 dan variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,893. Hal ini berarti bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel dapat dikatakan reliabel atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012: 33) uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji *Lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk metode uji *Lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah cukup dengan membaca nilai *Sig* (Signifikansi) sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig*) < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (*Sig*) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15972934
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441
. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,441 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance* dan *Infation Factor (VIF)* (Priyatno, 2012: 152). Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan:

- a. Jika nilai nilai tolerance berada di table koefisien lebih besar 0,1 (10%) artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
- b. Jika angka VIF di tabel koefisien lebih kecil dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
MOTIVASI	.716	1.396
KEPERIBADIAN	.716	1.396

. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

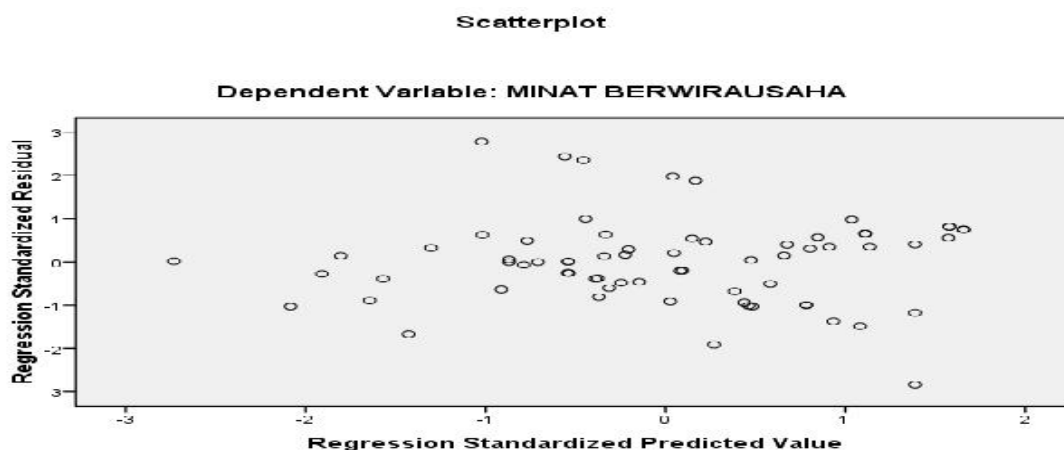
Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai masing-masing variabel yakni nilai VIF variabel Motivasi (X_1) sebesar $1,396 < 10$ dengan nilai *Tolerance* sebesar $0,716 > 0,10$ dan nilai VIF variabel Kepribadian (X_2) sebesar $1,396 < 10$ dengan nilai *Tolerance* sebesar $0,716 > 0,10$. Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2012: 158) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain . model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokadastisitas. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*, dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokadastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokadastisitas.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: data yang di olah 2020

Pada gambar diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas seta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi kesimpulannya variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regres Linier Berganda

Menurut Priyatno (2012: 80) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017).

Dalam penelitian ini perhitungan analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil perhitungan regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	7.480	5.908		1.266	.210	
MOTIVASI	.223	.160	.160	1.390	.169	.7161.396
KEPRIBADIAN	.512	.116	.509	4.414	.000	.7161.396

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.480 + 0.223X_1 + 0.512X_2$$

Nilai konstanta sebesar 7.480 menyatakan bahwa jika variabel Motivasi (X_1) dan variabel Kepribadian (X_2) tetap dan tidak mengalami perubahan, maka Minat Berwirausaha (Y) diperkirakan sebesar nilai konstanta yaitu 7.480

Nilai koefisien regresi Motivasi (X_1) sebesar 0.223 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Motivasi (X_1), maka Minat Berwirausaha (Y) naik sebesar 0.223 dengan ketentuan berdasarkan Kepribadian (X_2) bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi Kepribadian (X_2) sebesar 0.512 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Kepribadian (X_2), maka Minat Berwirausaha (Y) diperkirakan naik sebesar 0.512 dengan ketentuan Motivasi (X_1) bernilai tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2012: 276) analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.610 ^a	.372	.353	5.237324

. Predictors: (Constant), KEPERIBADIAN, MOTIVASI

. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,372 atau (37,2%). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Kepribadian memiliki kontribusi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017 sebesar 0,372 atau (37,2%), sedangkan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya pendidikan kewirausahaan, sikap, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis secara parsial nilai koefisien t_{hitung} Motivasi (X_1) sebesar 1,390 dengan t_{tabel} sebesar 1,996 maka *Motivasi* (X_1) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $1,390 < 1,996$. Hasil analisis uji t variabel *Motivasi* (X_1), yaitu menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 5% (0,05) dan nilai sig adalah 0,169. Ternyata α (0,05) $>$ sig (0,169) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,390 < 1,996$ maka H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Hasil analisis ini sesuai dengan pendapat Alma (2010:89), pada umumnya tingkah laku manusia secara sadar didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu disinilah peran pentingnya dari motivasi. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motif, motif yang sangat besarlah yang menentukan perilaku seseorang. Para ahli mengemukakan seorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif. Dan juga Zaiman menyatakan bahwa seorang yang memiliki pendidikan belum tentu mempunyai niat untuk berwirausaha jika tidak

didorong dengan motivasi. Motivasi merupakan proses mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan.

Didalam penelitian ini tidak ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap minat berwirausaha di karenakan faktor dari lingkungan sekitar contohnya seperti di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar tersebut lebih dominan kebanyakan menjadi pegawai pns maupun pegawai swasta. Jadi secara tidak langsung mahasiswa lebih termotivasi menjadi pegawai pns ataupun pegawai swasta dari pada menjadi wirausaha atau membuka usaha.

Dzulfikri (2017) melakukan penelitian yang berjudul Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. Penelitian yang dilaksanakan di Politeknik NSC Surabaya ini bertujuan untuk menganalisis sikap, motivasi, dan minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha. Data penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan mendistribusikan angket kepada tiga puluh responden sebagai sampel. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik simple random sampling (acak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial nilai koefisien t_{hitung} Kepribadian (X_2) sebesar 4,414 dengan t_{tabel} sebesar 1,996 maka Kepribadian (X_2) secara signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,414 > 1,996$. Hasil analisis uji t variabel Kepribadian (X_2), yaitu menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 5% (0,05) dan nilai sig adalah 0,000. Ternyata α (0,05) < sig (0,000) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,414 > 1,996$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Hasil analisis ini sejalan dengan pendapat. Alma (2010:13) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau disebut juga kepribadian. Oleh karena itu dalam kewirausahaan diperlukan kepribadian yang baik, sehingga menciptakan kepribadian yang produktif yang nantinya akan berfungsi dalam mengembangkan wirausaha. Seseorang yang menjalankan wirausaha memiliki sifat kepribadian yang khas agar dapat mendukung minat berwirausaha seperti kepemimpinan, percaya diri, kreatif dan inovatif sehingga menjadi salah satu faktor kepribadian untuk penentuan dalam minat berwirausaha.

Secara simultan koefisien nilai F_{hitung} 19,513 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,14, hal ini berarti bahwa Motivasi (X_1) dan Kepribadian (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil analisis uji F, yaitu menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 5% (0,05) dan nilai sig adalah 0,000. Ternyata α (0,05) < sig (0,000) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,513 > 3,14$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh signifikan Motivasi dan Keribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Baturaja Angkatan 2015). Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Universitas Baturaja Angkatan 2015).

Nilai $R Square$ sebesar 0,372 atau (37,2%). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Kepribadian menjelaskan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017 sebesar 0,372 atau (37,2%), sedangkan sisanya sebesar 62,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya pendidikan kewirausahaan, sikap, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Variabel Motivasi memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap Minat Berwirausaha jika dibandingkan dengan variabel Kepribadian. Hal ini bisa dilihat pada tingkat reliabilitas variabel Motivasi yang lebih kecil yaitu 0,830, sedangkan nilai reliabilitas variabel Kepribadian lebih besar yaitu sebesar 0,909. Hal ini berarti bahwa jika dibandingkan variabel Motivasi, variabel Kepribadian memberi pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan

2017. Secara simultan, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,372 atau (37,2%). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Kepribadian memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017 sebesar 0,372 atau (37,2%), sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya sikap, motivasi dan lingkungan keluarga.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Mahasiswa Di Universitas Baturaja Angkatan 2017 harusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan namun juga harus mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran; (2) Orang tua seharusnya senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak berwirausaha; (3) Universitas Baturaja seharusnya lebih meningkatkan lagi materi kewirausahaan dan mengundang *public pigur* agar mahasiswa lebih termotivasi untuk berminat berwirausaha.

REFERENSI

- Agus, Z. (2018). *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Riau: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Galih. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akutansi FE UNY*.
- Kasmir. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Kuncoro. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Askara Pratama.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Riduwan, & Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, & Bayu. (2010). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2004). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wijaya. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Universitas Baturaja Angkatan 2015)*.